

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Nisbah Bagi Hasil terhadap Jumlah Simpanan Deposito *Mudharabah* pada Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah di Indonesia

Berdasarkan pengujian secara parsial, menunjukkan bahwa variabel nisbah bagi hasil (X_1) berpengaruh signifikan tetapi negatif terhadap jumlah simpanan deposito *mudharabah* pada Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah yang ditunjukkan nilai t hitung sebesar $-9,026 > t$ tabel sebesar 2,052 dan nilai Sig. $0,000 < 0,05$. Sehingga hipotesis yang diajukan yaitu H1 (Nisbah bagi hasil deposito *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap simpanan deposito *mudharabah* pada Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah Indonesia diterima namun negatif).

Hasil penelitian tersebut tidak sesuai dengan teori yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa semakin tinggi nisbah bagi hasil yang ditawarkan maka nasabah akan lebih memilih menabungkan/mendepositokan uangnya daripada dikonsumsi secara keseluruhan. Hal tersebut dapat dilihat pada data bagi hasil deposito *mudharabah* dan simpanan deposito *mudharabah* yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya bahwa bagi hasil yang diberikan oleh Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah kepada nasabah mengalami penurunan tetapi jumlah simpanan deposito ternyata malah mengalami peningkatan per tahunnya.

Nisbah bagi hasil berpengaruh signifikan namun negatif tersebut disebabkan oleh beberapa masyarakat muslim dalam menempatkan dana pada bank syariah tidak hanya dipengaruhi oleh motif memperoleh keuntungan semata, namun juga dilandasi semangat untuk saling tolong menolong/ *tabarru'* dalam menggerakkan sektor riil, serta adanya keyakinan yang kuat di kalangan masyarakat muslim bahwa bunga pada bank konvensional itu mengandung unsur riba yang dilarang agama Islam sebagaimana dalam surat *Al-Baqarah* ayat 278 dan 279 yang artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkanlah sisa riba (yang belum dipungut), jika kamu orang-orang yang beriman. Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba) maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak menganiaya dan tidak pula dianiaya.”

Keluarnya fatwa MUI pada 16 Desember 2003 yang menyatakan bahwa bunga bank hukumnya haram juga merupakan jawaban atas keraguan masyarakat tentang hukum bunga bank, sehingga memperkuat keyakinan sebagian masyarakat yang meyakini keberadaan bunga bank sebagai riba yang dilarang dalam Islam. Hal ini tentunya semakin memberikan dorongan bagi beberapa kalangan masyarakat untuk tetap menempatkan dananya pada perbankan syariah meskipun tingkat bgi hasil yang diberikan bank syariah kepada deposan cenderung lebih kecil daripada bank konvensional.

Hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdullah, et. all,¹ Natalia, et. all,² yang menjelaskan bahwa variabel bagi hasil bahwa tingkat bagi hasil berpengaruh negatif signifikan terhadap penghimpunan simpanan deposito *mudharabah*.

B. Pengaruh Inflasi terhadap Jumlah Simpanan Deposito *Mudharabah* pada Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah di Indonesia

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, variabel inflasi (X_2) menunjukkan hasil tidak berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah simpanan deposito *mudharabah* Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar $0,381 < t$ tabel sebesar $2,052$ dan nilai signifikansi $0,706 > 0,05$. Karena nilai signifikansi $> 0,05$ dan nilai t hitung $< t$ tabel maka dapat disimpulkan bahwa variabel inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah simpanan deposito *mudharabah*. Sehingga hipotesis yang diajukan yaitu H_2 ditolak maka inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah simpanan deposito *mudharabah* pada Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah periode tahun 2010 sampai tahun 2017.

Inflasi tidak berpengaruh terhadap simpanan deposito *mudharabah* dikarenakan transaksi perbankan syariah menggunakan sistem bagi hasil di mana besar-kecilnya pengembalian yang didapat nasabah sesuai dengan

¹ Novianto dan Hadiwidjojo, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghimpunan Deposito *Mudharabah* Perbankan Syariah di Indonesia", dalam *Jurnal Aplikasi Manajemen*, Vol 2. No. 4, Desember 2013, hlm: 596.

² Natalia, et. all, "Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah dan Tingkat Suku Bunga Bank Umum terhadap Jumlah Simpanan Deposito *Mudharabah* (Studi pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2012)", dalam *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 9 No. 1, April 2014.

keepakatan antara bank dan nasabah diawal perjanjian serta bagi hasil yang diberikan sesuai dengan keuntungan yang diperoleh dari hasil usaha yang dikelola oleh nasabah (*mudharib*). Faktor lain yang mendukung inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap simpanan deposito *mudharabah* yaitu berdasarkan data yang dipaparkan pada grafik 4.2 sebelumnya di mana inflasi pada tahun 2010 hingga tahun 2017 mengalami penurunan yaitu 0,92% pada tahun 2010 menjadi 0,71% pada tahun 2017.³ Laju inflasi tersebut dikategorikan jenis inflasi moderate (laju inflasi antara 7-10%) yang ditandai dengan perubahan harga-harga secara lambat. Dalam keadaan inflasi ini masyarakat bisa memenuhi konsumsinya tanpa harus menarik dana simpanannya yang digunakan untuk konsumsi. Masyarakat masih mau memegang uang dan menyimpan kekayaannya dalam bentuk uang daripada dalam bentuk aset riil.⁴

Penemuan ini didukung oleh temuan Abdullah, et. all,⁵ yang menjelaskan bahwa variabel inflasi tidak berpengaruh terhadap penghimpunan deposito *mudharabah* karena transaksi dalam perbankan syariah yang menggunakan sistem bagi hasil di mana pembagian besar kecilnya atas hasil usaha antara pihak-pihak yang melakukan perjanjian tergantung pada hasil usaha yang benar-benar diperoleh *mudharib*.

³ Badan Pusat Statistik, dari <https://www.bps.go.id/pressrelease/2011/01/03/879/pada-desember-2010-inflasi-sebesar-0-92-persen.html> dan <https://www.bps.go.id/pressrelease/2018/01/02/1409/desember-2017-terjadi-inflasi-sebesar-0-71-persen.html> diakses pada 25 April 2018, pukul 6:41 WIB.

⁴ Adiwirman A. Karim, *Ekonomi Makro...*, hlm: 137-138.

⁵ Novianto dan Hadiwidjojo, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghimpunan Deposito *Mudharabah* Perbankan Syariah di Indonesia", dalam *Jurnal Aplikasi Manajemen*, Vol 2. No. 4, Desember 2013, hlm 596.

C. Pengaruh *BI Rate* terhadap Jumlah Simpanan Deposito *Mudharabah* pada Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah di Indonesia

Berdasarkan hasil penelitian ini, variabel *BI rate* (X_3) menunjukkan hasil bahwa *BI rate* berpengaruh signifikan dan negatif terhadap simpanan deposito *mudharabah* yang ditunjukkan nilai *t* hitung sebesar $-6,294 > t$ tabel sebesar 2,052 dan nilai Sig. $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *BI rate* (X_3) berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap penghimpunan simpanan deposito *mudharabah* pada Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah. Hasil ini konsisten dengan hipotesis H3 karena adanya kenaikan *BI rate* sebagai tingkat suku bunga pendamping pada bank-bank umum baik langsung maupun tidak langsung akan membawa dampak terhadap kinerja bank syariah. Sebab, naiknya *BI rate* akan mempengaruhi naiknya tingkat suku bunga simpanan dan tingkat suku bunga pinjaman pada bank konvensional, sehingga masyarakat akan lebih cenderung untuk menyimpan dananya di bank konvensional dibanding di bank syariah dengan harapan tingkat bunga yang didapatkan akan lebih tinggi.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Hilman⁶ dan Julianti⁷ yang menjelaskan bahwa variabel *BI rate* berpengaruh negatif signifikan terhadap simpanan deposito *mudharabah* di mana kenaikan suku bunga tabungan di bank konvensional akan cenderung membuat pelanggan

⁶ Iim Hilman, "The Factors Affecting Mudharabah Deposits of Sharia Banking in Indonesia", dalam *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 5 No. 8, Agustus 2016, hlm: 56-66.

⁷ Friska Julianti, *Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar dan BI Rate terhadap Tabungan Mudharabah pada Perbankan Syariah*, (Jakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2013), hlm: 84-85.

beralih ke simpanan bank konvensional. Hal tersebut terjadi karena adanya motif keuntungan sehingga ketika suku bunga simpanan bank konvensional meningkat, nasabah akan memilih untuk mengalihkan simpanan di bank konvensional dengan harapan mendapatkan keuntungan yang lebih banyak.

D. Pengaruh Nisbah Bagi Hasil, Inflasi dan BI Rate terhadap Jumlah Simpanan Deposito *Mudharabah* pada Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah di Indonesia (Periode Tahun 2010-2017)

Berdasarkan hasil Uji F menunjukkan bahwa secara bersama-sama faktor independent yaitu nisbah bagi hasil (X_1), inflasi (X_2) dan BI rate (X_3) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen jumlah simpanan deposito *mudharabah* pada Bank Negara Indonesia Syariah di Indonesia (Y). Sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdullah, et. al,⁸ yang menyatakan bahwa variabel independen nisbah bagi hasil, inflasi dan BI rate secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah simpanan deposito *mudharabah* pada Bank Negara Indonesia Syariah di Indonesia. Artinya, setiap perubahan yang terjadi pada variabel independen yaitu nisbah bagi hasil (X_1), inflasi (X_2) dan BI rate (X_3) secara simultan atau bersama-sama akan berpengaruh pada jumlah simpanan deposito *mudharabah* pada Bank Negara Indonesia

⁸Novianto dan Hadiwidjojo, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghimpunan Deposito *Mudharabah* Perbankan Syariah di Indonesia", dalam *Jurnal Aplikasi Manajemen*, Vol 2. No. 4, Desember 2013, hlm: 596.

Syariah di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah simpanan deposito *mudharabah* tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal penetapan nisbah bagi hasil deposito *mudharabah*, namun juga dipengaruhi oleh faktor eksternal yang bersifat makro ekonomi sehingga jumlah simpanan deposito *mudharabah* dapat mengalami peningkatan atau bahkan mengalami penurunan.